

ABSTRAK

Wirbach, N. I. (2025). *Ragam bahasa gaul dalam Komunitas Marah-Marah di media sosial X* [Skripsi]. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berjudul “Ragam Bahasa Gaul dalam *Komunitas Marah-Marah* di Media Sosial X”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna bahasa gaul yang muncul dalam Komunitas Marah-Marah di platform X. Komunitas ini dikenal sebagai ruang bagi pengguna untuk mengungkapkan keluhan, kritik, dan emosi secara bebas, yang sering kali diekspresikan melalui ragam bahasa gaul yang kreatif dan khas.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode simak dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dengan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Dua pilar analisis utama dalam penelitian ini adalah bentuk bahasa dan makna. Dalam menganalisis bentuk bahasa gaul, penulis menggunakan teori Baryadi, serta Sumarsono & Partana. Sementara, makna bahasa gaul menggunakan teori Tarigan dan Leech. Metode penyajian hasil analisis data disajikan dalam metode informal dan formal.

Penelitian ini membahas ragam bahasa gaul dalam Komunitas Marah-Marah di media sosial X, dengan fokus pada dua aspek utama, yaitu bentuk bahasa dan makna. Bentuk bahasa yang ditemukan meliputi singkatan, akronim, penggalan, ragam walikan, dan improvisasi kata asal. Analisis makna meliputi makna konotatif, afektif, kolokatif, stilistik, reflektif, dan tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 124 data yang terkumpul, 97 data merupakan ragam bahasa gaul asing, 25 data termasuk ragam bahasa gaul berbahasa Indonesia, dan dua data lainnya merupakan campuran. Sebanyak 40 data tergolong dalam kelas kependekan, ragam walikan, dan improvisasi kata asal, dengan rincian 19 data akronim, 10 data singkatan, enam data improvisasi kata asal, tiga data ragam walikan, dan dua data penggalan. Sementara itu, 84 data lainnya tidak termasuk dalam kategori tersebut. Dari segi makna, ditemukan 56 data mengandung makna afektif, 33 data makna konotatif, 15 data makna stilistik, 10 data makna kolokatif, empat data makna reflektif, dan enam data makna tematik.

Penelitian ini menunjukkan keragaman bentuk dan makna dalam bahasa gaul, yang mencerminkan kreativitas linguistik dan ekspresi emosi kedalam komunitas daring tersebut.

Kata kunci: bahasa gaul, Komunitas Marah-Marah, media sosial X, bentuk bahasa, makna bahasa.

ABSTRACT

Wirbach, N. I. (2025). *The diversity of colloquial language in Komunitas Marah-Marah on social media platform X* [Thesis]. Department of Indonesian Letters, Faculty of Letter. Sanata Dharma University.

This study, titled “The Diversity of Colloquial Language in Komunitas Marah-Marah on Social Media Platform X”, aims to describe the forms and meanings of colloquial language found in the Komunitas Marah-Marah on the X platform. This community serves as a medium for users to express complaints, criticisms, and emotions freely, often through creative and unique colloquial expressions.

This study examines the varieties of slang language within the Raging Community on X social media, focusing on two primary aspects: linguistic forms and meanings. The forms of slang identified include abbreviations, acronyms, truncations, reverse word formations, and modifications of original words. The analysis of meanings encompasses connotative, affective, collocative, stylistic, reflective, and thematic meanings.

The results of the study indicate that out of 124 collected data samples, 97 were identified as foreign slang varieties, 25 as Indonesian slang varieties, and two as mixed forms. A total of 40 data samples were categorized under abbreviations, reverse word formations, and modifications of original words, comprising 19 acronyms, 10 abbreviations, six modified original words, three reverse word formations, and two truncations. Meanwhile, 84 other data samples did not fall under these categories. In terms of meanings, 56 data samples contained affective meanings, 33 connotative meanings, 15 stylistic meanings, 10 collocative meanings, four reflective meanings, and six thematic meanings.

This study underscores the diversity of forms and meanings in colloquial language, reflecting the linguistic creativity and emotional expressions present in the community.

Keywords: colloquial language, Komunitas Marah-Marah, social media X, linguistic forms, linguistic meanings.